

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Setelah melakukan berbagai percobaan dan analisis terhadap alat yang telah dirancang, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Penggunaan metode Fingerprint access Protection sebagai jaminan keamanan pada suatu ruangan yang khusus, tidak dapat di akses oleh sembarang orang, hanya orang tertentu yang mempunyai hak akses.
2. Pemanfaatan teknologi RFID(*radio frequency identification*) pada pengaman brankas yang dirancang dapat memperlambat proses waktu membuka brankas, karena didalam kartu sudah tersimpan data karyawan, sehingga dapat mempermudah saat pengambilan uang atau dokumen penting.
3. Meningkatkan keamanan dari pihak kantor tersebut.

#### **6.2 SARAN**

Bagi pembaca yang tertarik untuk mencoba membuat system pengaman brankas menggunakan Rfid dan sensor sidik jari (fingerprint), maka penulis mempunyai beberapa saran yang dapat dipertimbangkan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, sistem ini masih terdapat kekurangan pada pengaman brankas sekarang. Peneliti akan merubah pengaman brankas

yang masih menggunakan kunci konvensional menjadi pengaman yang sudah modern. Di karenakan teknologi yang sekarang bakal lebih canggih lagi. Peneliti kedepannya membuat pengaman brankas yang modern ini supaya tindak kejahatan pada brankas tersebut makin sedikit.

2. Untuk alat yang penulis buat masih berbentuk simulasi, sehingga sebaiknya ketika mengaplikasikan “system pengaman brankas menggunakan Rfid dan sensor sidik jari (fingerprint)” ini pada kantor yang sesungguhnya, perlu menggunakan tambahan sumber tegangan cadangan 12 VDC supaya ketika listrik padam, alat ini masih bisa bekerja.
3. Dalam pengimplementasian RFID (*radio frequency identification*) juga harus diperhatikan dari segi keamanan, dan biaya agar pelaksanaan dalam pengimplementasi dapat berjalan sesuai dengan sistem informasi yang diinginkan.
4. Untuk pengembangan lebih lanjut sebaiknya ditambahkan cctv untuk menambah pengaman di brankas.